
Gerakan Menabung Sejak Dini Melalui Pengelolaan Uang Saku untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar SD Nengri 4 Kota Bengkulu

Della Putri Syahdan¹, Anton Feriady², Rossa Ayuni³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia^{1,3}

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia²

✉ Email Korespodensi: dellaputrisyahdan09@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 23-09-2026

Disetujui 27-09-2026

Diterbitkan 29-09-2026

Katakunci:

literasi keuangan, siswa sekolah dasar, uang saku, kebutuhan dan keinginan.

ABSTRAK

Literasi keuangan perlu diperkenalkan kepada anak melalui kegiatan pembelajaran yang konkret, sederhana, dan dekat dengan pengalaman sehari-hari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi literasi keuangan dasar melalui pengenalan uang, pengelolaan uang saku, pembedaan kebutuhan dan keinginan, serta pembiasaan menabung pada siswa kelas III SD Negeri 4 Kota Bengkulu. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada 24, 26 dan 31 Agustus 2026. Pertemuan pertama memperkenalkan uang kertas, uang logam, dan nominal uang. Pertemuan kedua membahas pengertian dan tujuan menabung, penggunaan uang jajan, serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian celengan sebagai hadiah serta makanan ringan. Pertemuan ketiga membahas manfaat dan cara menabung, kemudian ditutup dengan kegiatan foto bersama menggunakan photo booth yang dibuat oleh pelaksana. Hasil observasi dan tanya jawab menunjukkan bahwa siswa antusias dan aktif merespons materi. Tujuan menabung yang disampaikan siswa beragam, seperti membeli sepatu, kebutuhan sekolah, baju baru, boneka, dan keperluan lainnya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang kontekstual dan partisipatif dapat membantu siswa mengenal uang, menetapkan tujuan menabung, serta mulai membedakan kebutuhan dan keinginan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Syahdan, D. P., Feriady, A. ., & Ayuni, R. . (2026). Gerakan Menabung Sejak Dini Melalui Pengelolaan Uang Saku untuk Meningkatkan Literasi Siswa Sekolah Dasar SD Nengri 4 Kota Bengkulu. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(5), 3564-3572. <https://doi.org/10.63822/d2ent624>

PENDAHULUAN

Literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan penting yang perlu dikenalkan kepada anak sejak usia sekolah dasar. Pada tahap ini, anak mulai mengenal dan menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk membeli makanan, perlengkapan sekolah, maupun memenuhi keinginan lainnya. Oleh karena itu, pengenalan literasi keuangan tidak cukup hanya dengan mengenalkan bentuk dan nominal uang, tetapi juga perlu diarahkan pada kemampuan menggunakan dan mengelola uang secara bijak. (Perman et al., 2021) menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai keuangan sekaligus mendorong motivasi menabung. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengenalan literasi keuangan sejak dini penting untuk membentuk pemahaman dan kebiasaan keuangan yang sederhana sesuai dengan usia anak (Hikmah, 2020); (Ariyani et al., 2022).

Salah satu bentuk pengalaman keuangan yang paling dekat dengan kehidupan siswa adalah uang saku. Uang saku memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar menentukan penggunaan uang yang dimiliki, termasuk memilih antara membelanjakan seluruh uang atau menyisihkan sebagian untuk ditabung. Pengelolaan uang saku yang sederhana dapat menjadi sarana untuk mengenalkan sikap hemat, tanggung jawab, dan kemampuan menentukan prioritas. (Wicaksono et al., 2021) melalui kegiatan tabungan edukasi pada siswa sekolah dasar menunjukkan bahwa edukasi menabung dapat membantu siswa memahami manfaat menabung serta mendorong kebiasaan menabung sejak dini. Dengan demikian, uang saku dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dekat dengan kehidupan siswa dalam mengenalkan pengelolaan keuangan (Ranem & Dewi, 2024).

Menabung merupakan salah satu kebiasaan yang dapat ditanamkan untuk membantu anak belajar mengelola uang secara terarah. Kegiatan menabung tidak hanya berkaitan dengan menyimpan uang, tetapi juga dapat mengenalkan anak pada tujuan keuangan sederhana dan melatih kemampuan untuk menunda keinginan. (Kartika & Fitria, 2024) menunjukkan bahwa edukasi dan pelatihan literasi keuangan dengan penggunaan tabungan target dapat membantu siswa memahami manfaat menabung secara lebih terarah. Sementara itu, (Isnawati et al., 2025) menunjukkan bahwa kegiatan gerakan gemar menabung melalui pendekatan edukatif dapat meningkatkan ketertarikan dan kesadaran anak sekolah dasar terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pembiasaan menabung akan lebih mudah dipahami apabila disampaikan melalui kegiatan yang sesuai dengan pengalaman dan karakteristik anak (Mukhlizar et al., 2025); (Sari & Trisna, 2025).

Selain menabung, siswa juga perlu memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Pemahaman tersebut penting karena anak sering kali dihadapkan pada berbagai pilihan penggunaan uang saku. Anak perlu mengetahui bahwa tidak semua barang yang ingin dibeli merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi. (Ardianti et al., 2026) menunjukkan bahwa edukasi menabung yang disertai praktik membuat celengan dapat memperkuat pemahaman siswa mengenai pengelolaan uang saku serta perbedaan kebutuhan dan keinginan. Penelitian pengabdian lainnya oleh (Nava et al., 2026) juga menekankan pentingnya pembiasaan menabung sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan literasi keuangan anak sekolah dasar. Oleh karena itu, kegiatan literasi keuangan perlu dilaksanakan secara sederhana, bertahap, dan melibatkan siswa secara aktif agar materi yang diberikan dapat dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (Ariyani et al., 2022); (Khoiriah et al., 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kegiatan edukasi yang tidak hanya memberikan penjelasan mengenai uang dan menabung, tetapi juga memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam memahami penggunaan uang saku, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menentukan tujuan menabung. Kegiatan **Gerakan Menabung Sejak Dini melalui Pengelolaan Uang Saku** dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 4 Kota Bengkulu sebagai salah satu kegiatan individu Kuliah Kerja Nyata mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan materi yang diberikan secara bertahap, mulai dari pengenalan uang dan uang saku, pengertian dan tujuan menabung, kebutuhan dan keinginan, hingga manfaat dan cara menabung. Kegiatan juga dilengkapi dengan tanya jawab, pemberian contoh, praktik menentukan tujuan tabungan, kuis, dan pemberian apresiasi kepada siswa (Hikmah, 2020) (Ginting et al., 2026).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa mengenai pengelolaan uang saku, mengenalkan pentingnya menabung sejak dini, membantu siswa membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mendorong siswa memiliki tujuan dalam menabung. Melalui kegiatan yang kontekstual dan partisipatif, siswa diharapkan tidak hanya mengetahui pengertian menabung, tetapi juga mulai memahami cara menggunakan uang saku secara lebih bijak dan membangun kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode edukatif partisipatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan, keterlibatan siswa, respons terhadap materi, serta pemahaman awal siswa selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dirancang dengan memberikan edukasi literasi keuangan yang sederhana, kontekstual, dan sesuai dengan pengalaman sehari-hari siswa. Materi yang diberikan meliputi pengenalan uang, pengelolaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pengenalan kebiasaan menabung. Penggunaan kegiatan edukatif dan partisipatif dalam pengenalan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar sejalan dengan kegiatan sebelumnya yang menekankan pentingnya penyampaian materi yang sederhana dan keterlibatan aktif siswa (Perman et al., 2021);(Wicaksono et al., 2021) (Setiyowati et al., 2023);(Ranem & Dewi, 2024).

Kegiatan dilaksanakan di SD Negeri 4 Kota Bengkulu dengan sasaran siswa kelas III. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada 24, 26 dan 31 Agustus, 2026. Kegiatan dilaksanakan secara langsung di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa sebagai peserta utama. Setiap pertemuan disusun secara bertahap agar materi dapat diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, mulai dari mengenal uang dan uang saku hingga memahami manfaat, tujuan, dan cara menabung.

Tahap pelaksanaan kegiatan terdiri atas tiga pertemuan. Pertemuan pertama pada 24 Agustus 2026 berfokus pada pengenalan uang dan uang saku. Siswa diperkenalkan dengan uang kertas, uang logam, dan berbagai nominal uang melalui penjelasan serta contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pertemuan kedua pada 26 Agustus 2026 membahas pengertian dan tujuan menabung, penggunaan uang jajan, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Siswa dilibatkan melalui kegiatan tanya jawab berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan uang saku. Siswa yang mampu menjawab pertanyaan berdasarkan materi diberikan celengan sebagai hadiah dan makanan ringan sebagai bentuk apresiasi. Pertemuan ketiga pada 31 Agustus 2026 membahas manfaat dan cara menabung. Siswa diarahkan

untuk memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang dan menentukan tujuan tabungan. Kegiatan kemudian ditutup dengan foto bersama menggunakan foto booth yang telah disiapkan oleh pelaksana dan pemberian makanan ringan.

Pengumpulan data kegiatan dilakukan melalui observasi, tanya jawab, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati keaktifan, perhatian, antusiasme, dan keterlibatan siswa selama kegiatan berlangsung. Tanya jawab digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan, khususnya mengenai fungsi uang, penggunaan uang saku, perbedaan kebutuhan dan keinginan, manfaat menabung, serta tujuan penggunaan tabungan. Dokumentasi berupa foto digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan.

Data kegiatan dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan hasil pengamatan berdasarkan keterlibatan siswa, respons terhadap materi, kemampuan memberikan contoh kebutuhan dan keinginan, serta tujuan menabung yang disampaikan siswa. Hasil pengamatan kemudian dideskripsikan untuk memperoleh gambaran mengenai proses pelaksanaan kegiatan dan respons siswa terhadap edukasi literasi keuangan. Kegiatan edukasi yang dilakukan secara bertahap dan melibatkan siswa secara aktif digunakan untuk membantu siswa menghubungkan materi dengan pengalaman mereka sehari-hari. Pendekatan edukasi dan praktik dalam kegiatan literasi keuangan juga sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh (Kartika & Fitria, 2024) dan (Sari & Trisna, 2025).

Kegiatan ini tidak menggunakan desain pretest dan posttest sehingga hasil yang diperoleh tidak diarahkan untuk mengukur peningkatan secara kuantitatif. Hasil kegiatan difokuskan pada proses pelaksanaan, keterlibatan siswa, respons siswa, serta pemahaman awal yang terlihat selama kegiatan berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Gerakan Menabung Sejak Dini melalui Pengelolaan Uang Saku pada siswa kelas III SD Negeri 4 Kota Bengkulu telah dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Setiap pertemuan disusun secara bertahap, mulai dari pengenalan uang dan uang saku, pemahaman mengenai menabung serta kebutuhan dan keinginan, hingga pembahasan manfaat dan cara menabung. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, siswa menunjukkan antusiasme dan respons yang baik ketika materi dikaitkan dengan pengalaman mereka dalam menggunakan uang saku. Keterlibatan siswa terlihat melalui keaktifan dalam menjawab pertanyaan, memberikan contoh, serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan menabung.

1. Tahap Pengenalan Uang dan Uang Saku

Pada pertemuan pertama, siswa diperkenalkan dengan konsep dasar mengenai uang, meliputi uang kertas, uang logam, dan berbagai nominal uang. Materi disampaikan menggunakan bahasa sederhana serta contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Siswa diajak mengenali bentuk uang dan memahami bahwa setiap uang memiliki nilai atau nominal yang berbeda. Pengenalan tersebut menjadi tahap awal sebelum siswa diarahkan untuk memahami penggunaan uang saku dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengamatan selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa terlihat tertarik mengikuti penjelasan mengenai uang yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga aktif ketika diberikan pertanyaan mengenai jenis dan nominal uang. Tahap pengenalan ini penting karena pemahaman mengenai konsep dasar uang menjadi bagian awal dalam mengenalkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar. Hal tersebut sejalan dengan (Perman et al., 2021) yang menjelaskan pentingnya memberikan edukasi literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar melalui kegiatan yang sesuai dengan pengalaman mereka. (Hikmah, 2020); (Ariyani et al., 2022).



Gambar 1. Penyampaian Materi pertama di SD 04 Kota Bengkulu di kelas 3B

2. Tahap Menabung serta Kebutuhan dan Keinginan

Pertemuan kedua difokuskan pada pengertian dan tujuan menabung, penggunaan uang jajan yang diberikan oleh orang tua, serta perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Siswa diajak membahas penggunaan uang jajan dalam kehidupan sehari-hari dan diberikan contoh sederhana mengenai barang yang termasuk kebutuhan maupun keinginan. Melalui tanya jawab, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan jawaban berdasarkan pengalaman masing-masing.

Pembahasan mengenai kebutuhan dan keinginan menjadi bagian penting dalam kegiatan karena siswa perlu memahami bahwa tidak semua barang yang ingin dibeli merupakan kebutuhan. Siswa juga diarahkan untuk memahami pentingnya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk ditabung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa dapat memberikan berbagai contoh berdasarkan pengalaman mereka. Hal tersebut sejalan dengan (Wicaksono et al., 2021). yang menunjukkan bahwa edukasi menabung pada siswa sekolah dasar dapat membantu menumbuhkan pemahaman mengenai pentingnya menabung dan mendorong kebiasaan menabung sejak dini. (Khoiriah et al., 2024).

Pada akhir pertemuan, siswa yang mampu menjawab pertanyaan berdasarkan materi diberikan celengan sebagai hadiah dan makanan ringan. Pemberian apresiasi tersebut dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan dan menciptakan suasana kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.



Gambar 2. Penyampaian Materi Kedua dan Memberikan anak-anak Hadia Tabungan di SD 04 Kota Bengkulu di kelas 3B

3. Tahap Manfaat dan Cara Menabung

Pertemuan ketiga membahas manfaat menabung dan cara menabung yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diarahkan untuk memahami bahwa menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki secara bertahap. Selain itu, siswa diberikan pemahaman mengenai pentingnya menentukan tujuan sebelum menabung agar kegiatan menabung memiliki arah yang jelas.

Materi disampaikan melalui contoh sederhana yang sesuai dengan kehidupan siswa. Pada sesi tanya jawab, siswa diberikan pertanyaan mengenai tujuan penggunaan tabungan apabila tabungan yang dimiliki telah terkumpul. Jawaban siswa menunjukkan adanya beragam tujuan, seperti membeli sepatu, kebutuhan sekolah boneka, dan berbagai barang lainnya. Keragaman jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki gambaran mengenai tujuan penggunaan uang yang ingin mereka capai melalui kegiatan menabung.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai menghubungkan kegiatan menabung dengan tujuan yang konkret. Hal ini sejalan dengan (Wicaksono et al., 2021) yang menekankan pentingnya edukasi menabung untuk membantu siswa sekolah dasar memahami manfaat menabung dan membangun kebiasaan menabung sejak dini. Penggunaan aktivitas yang menyenangkan dalam kegiatan juga sejalan dengan kegiatan edukasi literasi keuangan yang dilakukan melalui praktik dan aktivitas interaktif (Kartika & Fitria, 2024); (Ardianti et al., 2026). (Sari & Trisna, 2025).

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan foto bersama menggunakan foto booth yang telah dibuat oleh pelaksana. Kegiatan tersebut menjadi aktivitas penutup yang menyenangkan bagi siswa. Siswa juga diberikan makanan ringan setelah kegiatan sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka selama kegiatan berlangsung.



Gambar 3. Penyampaian Materi ketiga dan Foto bersama menggunakan Foto booth di SD 04 Kota Bengkulu di kelas 3B

4. Respons dan Partisipasi Siswa Secara Keseluruhan

Secara keseluruhan, ketiga pertemuan memperoleh respons positif dari siswa. Siswa terlihat senang, aktif, dan tertarik ketika materi dikaitkan dengan pengalaman mereka sendiri, terutama mengenai uang saku dan tujuan penggunaan tabungan. Keterlibatan siswa terlihat dari kesediaan mereka menjawab pertanyaan, menyampaikan contoh penggunaan uang, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui tabungan. (Kamanasa et al., 2026); (Ginting et al., 2026). Pemberian apresiasi berupa celengan dan makanan ringan juga menjadi salah satu unsur yang mendukung terciptanya suasana kegiatan yang menyenangkan. Namun, apresiasi tersebut ditempatkan sebagai pendukung kegiatan dan bukan sebagai ukuran keberhasilan literasi keuangan siswa.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyampaian materi secara bertahap membantu siswa mengikuti proses pembelajaran dari konsep yang sederhana menuju kebiasaan yang ingin dibangun. Urutan kegiatan dimulai dari pengenalan uang dan nominal, dilanjutkan dengan pengenalan uang saku, pemahaman mengenai menabung serta kebutuhan dan keinginan, kemudian pembahasan manfaat dan cara menabung. Pola tersebut sejalan dengan kegiatan literasi keuangan pada siswa sekolah dasar yang menekankan pentingnya edukasi dan aktivitas interaktif dalam mengenalkan pengelolaan uang (Perman et al., 2021); (Isnawati et al., 2025). (Hikmah, 2020); (Setiyowati et al., 2023).

Meskipun kegiatan ini tidak menggunakan pengukuran kuantitatif sebelum dan sesudah edukasi, respons siswa selama kegiatan menunjukkan adanya ketertarikan dan pemahaman awal terhadap materi literasi keuangan yang diberikan. Siswa tidak hanya mengikuti penyampaian materi, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan pengalaman mereka sendiri, terutama dalam penggunaan uang saku dan menentukan tujuan menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program “Gerakan Menabung Sejak Dini melalui Pengelolaan Uang Saku” yang dilaksanakan pada siswa kelas III SD Negeri 4 Kota Bengkulu

berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa. Kegiatan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan materi yang diberikan secara bertahap, mulai dari pengenalan uang dan uang saku, pemahaman mengenai menabung serta perbedaan kebutuhan dan keinginan, hingga manfaat dan cara menabung.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang baik melalui kegiatan tanya jawab, pemberian contoh, serta praktik sederhana. Siswa juga mampu menyampaikan berbagai contoh kebutuhan dan keinginan serta mengemukakan tujuan menabung sesuai dengan keinginan mereka, seperti membeli perlengkapan sekolah, sepatu, pakaian, dan barang lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi mengenai pengelolaan uang saku dapat membantu siswa memahami pentingnya menggunakan uang secara bijak dan membiasakan diri menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa penyampaian materi yang sederhana, kontekstual, dan disertai praktik langsung dapat menjadi salah satu upaya untuk mengenalkan literasi keuangan kepada siswa sekolah dasar sejak dini. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman awal bagi siswa untuk mulai memahami pengelolaan uang saku dan membangun kebiasaan menabung dalam kehidupan sehari-hari.

SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan, disarankan agar pembiasaan menabung dan pengelolaan uang saku dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan guru dan orang tua. Guru dapat memberikan penguatan melalui kegiatan sederhana di sekolah, sedangkan orang tua dapat mendampingi siswa dalam mengatur penggunaan uang saku dan menyisihkan sebagian uang untuk ditabung.

Kegiatan serupa juga dapat dikembangkan dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih beragam dan menarik agar siswa lebih mudah memahami materi literasi keuangan. Selain itu, kegiatan selanjutnya dapat dilengkapi dengan pemantauan target tabungan atau lembar pencatatan sederhana sehingga kebiasaan menabung siswa dapat dipantau secara bertahap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Anton Feriady, S.P., M.P. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata yang telah memberikan arahan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak SD Negeri 4 Kota Bengkulu dan guru kelas III yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan edukasi literasi keuangan, serta kepada seluruh siswa yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Lurah Pondok Besi, Andra Gumanta, S.Sos., beserta seluruh perangkat Kelurahan Pondok Besi yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Pondok Besi yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Atas segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, P. N. hapsari, Dewi, N. M. R. M., & Savitri, N. K. D. (2026). Peningkatan literasi keuangan siswa sekolah dasar melalui metode permainan simulasi. *Jurnal Pendidikan Ekonom*, 5(1), 65–72.
- Ariyani, A. D., Fjri, R. N., Hidayah, N., & Sartika, U. D. (2022). *No Title 濟無No Title No Title No Title*. 1(12), 306–312.
- Ginting, B., Sembiring, D., & Ekasari, H. (2026). *Sosialisasi Cerdas Menabung : upaya peningkatan literasi keuangan siswa SD Negeri Kabanjahe 040443*. 5(1), 116–125.
- Hikmah, Y. (2020). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(2), 103. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i2.16780>
- Isnawati, M., R. S. P., L, B. A. H., & Indriani, E. (2025). *Literasi Keuangan Gerakan Gemar*. 5(2), 261–280.
- Kamanasa, L. S., Maulotal, M., Lolkary, H. N. E., Imkokmey, J., Matena, B., Bakkar, J. tarisa, Suikeno, A. A., Kosaplawan, A. U., Tutupahar, A. W., Larwuy, W., Lukmetiabila, D. V., Makuku, Y., Leksair, F., Tertiwa, M. A., & Leklora, A. B. (2026). *Peningkatan Literasi Keuangan Anak Melalui Kegiatan Edukasi Dan Simulasi Persiapan Pelaksanaan Evaluasi*. 5(1), 76–83.
- Kartika, M. A., & Fitria, D. (2024). Edukasi Dan Pelatihan Literasi Keuangan Pada Anak Sekolah Dasar Negeri 02 Air Manjuntjo Kabupaten Mukomuko (Penggunaan Tabungan Target). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 1(2), 45–54. <https://doi.org/10.59407/jpmebd.v1i2.711>
- Khoiriah, N., Karolina, K., & Lukito, C. P. (2024). Literasi Keuangan Pada Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Cinangka Kota Depok, Jawa Barat. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 3(2), 205–210. <https://doi.org/10.59025/js.v3i2.223>
- Mukhlizar, Safitra, L., & Karina, M. E. (2025). *Melalui Pembuatan Celengan Botol Plastik Bagi Siswa Sdn 48 Bengkulu*. 101–106.
- Nava, T., Tanjung, U., Ramadhani, D. S., Siregar, A. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2026). *Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Anak Sekolah Dasar melalui Pembiasaan Menabung di SD Negeri 040530 Bunuraya Strategy for Improving Financial Literacy of Elementary School Children through Saving Habits at SD Negeri 040530 Bunuraya*. 6(2).
- Perman, W. P., Nandiyanto, A. B. D., Kurniawan, T., & Bilad, M. R. (2021). *Elementary School Students*. 1(2), 385–392.
- Ranem, N., & Dewi, P. C. P. (2024). Edukasi Literasi Keuangan Sejak Dini pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 2(1), 41. <https://www.jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jme>
- Sari, P., & Trisna, T. (2025). Menumbuhkan Budaya Menabung Sejak Dini: Program Edukasi Literasi Keuangan Bagi Siswa Sekolah Dasar. ... *Mengabdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada ...*, 1(2), 346–350. <https://doi.org/10.2001/makapande.v1i2.1166>
- Setiyowati, A., Huda, F., Muhammadiyah, U., Muhammadiyah, U., Information, A., & Dasar, S. (2023). *MEDIA EDUFINES UNTUK MENINGKATKAN LITERASI*. 1(3), 90–103.
- Wicaksono, A. Y., Dediansyah, F., Wahyono, D. P., Purti, Y. A., & Indria, E. (2021). *Menabung Dengan Cerdas : Tabungan Edukasi Untuk Siswa Sekolah Dasar*. 1(1).